

Nama : Mayke Riansyah

NPM : 2413031047

Kelas : 2024 B

AKL PERTEMUAN 14 CASE

Diketahui:

Aset lancar sebesar Rp600 juta, aset tetap sebesar Rp900 juta, total aset sebesar Rp1.500 juta, utang lancar sebesar Rp300 juta, utang jangka panjang sebesar Rp500 juta, modal sebesar Rp700 juta, penjualan sebesar Rp2.000 juta, dan laba bersih sebesar Rp200 juta.

DIMINTA:

a. Hitung:

1. Current Ratio
2. Debt to Equity Ratio (DER)
3. Return on Assets (ROA)
4. Total Asset Turnover (TATO)

b. Jelaskan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan berdasarkan hasil perhitungan.

JAWAB:

a. Hitung:

1) Current Ratio

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$
$$\text{Current Ratio} = \frac{600}{300} = 2$$

2) Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$
$$\text{DER} = \frac{800}{700} = 1,14$$

3) Return on Assets (ROA)

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$
$$ROA = \frac{200}{1500} \times 100\% = 13,33\%$$

4) Total Asset Turnover (TATO)

Rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$
$$TATO = \frac{2000}{1500} = 1,33$$

Keterangan:

Current Ratio sebesar 2,0 kali menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya cukup baik. DER sebesar 1,14 kali menandakan utang perusahaan sedikit lebih besar dibanding modal sendiri, sehingga struktur modal masih tergolong cukup aman namun perlu tetap dijaga. ROA sebesar 13,33% menunjukkan perusahaan cukup mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Sementara itu, TATO sebesar 1,33 kali berarti aset perusahaan cukup efektif digunakan untuk menghasilkan penjualan.

b. Analisis Kondisi Perusahaan

1) Likuiditas

Current Ratio = 2,0 kali menunjukkan bahwa PT Maju Jaya memiliki aset lancar dua kali lebih besar daripada utang lancarnya. Ini berarti **likuiditas perusahaan tergolong baik**, karena perusahaan cukup mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

2) Solvabilitas

DER = 1,14 kali menunjukkan bahwa total utang sedikit lebih besar dibanding modal sendiri. Artinya, perusahaan masih tergolong **cukup solvabel**, tetapi penggunaan utang sudah relatif tinggi. Perusahaan masih mampu menanggung kewajiban, namun tetap perlu menjaga struktur modal agar tidak terlalu bergantung pada utang.

3) Profitabilitas

ROA = 13,33% menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,1333. Ini menandakan **profitabilitas perusahaan cukup baik**, karena aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba yang lumayan besar.

4) Efisiensi Penggunaan Aset

TATO = 1,33 kali berarti total aset mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,33 kali dalam satu periode. Ini menunjukkan **efisiensi penggunaan aset cukup baik**, karena aset perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan secara optimal.